

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan peneliti atas pengelolaan persediaan di *Baby Loop*, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengelolaan persediaan dari pemesanan, penerimaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan yang diterapkan *Baby Loop* berawal dari munculnya permintaan akan persediaan oleh karyawan. Permintaan akan persediaan sendiri terdiri dari permintaan bahan baku kain, *supplies* jahit, perlengkapan *packing*, pesanan makloon barang jadi, dan pesanan *printing* yang diajukan oleh masing-masing divisi dalam perusahaan. Permintaan tersebut kemudian disampaikan ke *supervisor* PPIC atau *supervisor operational* untuk diberitahukan kepada pemilik. Sedangkan permintaan pesanan *printing* dilakukan oleh staf *Product Quality Control* (PQC). Pemesanan dilakukan melalui *WhatsApp* dan dicatat pada *file excel 'Purchase Order'*, kecuali untuk pesanan makloon yang sudah dicatat secara otomatis oleh program *Jubelio*. Serta terdapat permintaan untuk dilakukannya produksi ulang persediaan barang jadi yang timbul dari staf administrasi kepada *supervisor* PPIC. Permintaan produksi ulang dicatat pada *file excel 'Stock Jubelio-Penyesuaian'* oleh staf administrasi.

Barang-barang yang dipesan, diterima oleh karyawan penerima (*receiver*) yang mencatat penerimaan barang di buku penerimaan. Barang yang diterima kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian barang dari segi kuantitas dan kualitas barang oleh *supervisor* PPIC dan dicatat pada *file excel 'Purchase Order'* sebagai bukti bahwa barang yang dipesan sudah diterima. Barang yang diterima kemudian disimpan di gudang oleh *supervisor* PPIC yang dibantu oleh karyawan lain. Sedangkan untuk barang-barang yang diproduksi ulang, barang hasil produksi ditampung terlebih dahulu di kontainer penjahit, dan baru disimpan ke dalam gudang persediaan barang jadi setelah dilakukan proses *quality control*

oleh *supervisor* PPIC. *Supervisor* PPIC mencatat jumlah hasil produksi yang selesai diproduksi pada *file excel* '*Stock Jubelio-Penyesuaian*'.

Pengeluaran persediaan dari gudang dapat dilakukan oleh orang yang berbeda sesuai jenis persediaannya. Pengeluaran persediaan bahan baku kain, *supplies* jahit dan perlengkapan *packing* tidak dicatat oleh perusahaan namun perusahaan telah mencatat pengeluaran persediaan barang setengah jadinya pada kartu *stock*. Pengeluaran persediaan untuk barang jadi dilakukan oleh staf gudang (*picker*) yang mengambil barang berdasarkan *pick list* dan *form* pesanan pelanggan yang di-*print* oleh staf administrasi berdasarkan pesanan di *marketplace*. Barang yang dikeluarkan, dicatat *picker* pada *pick list* dengan mencantumkan turus sesuai jumlah barang yang diambil. Sedangkan pada program Jubelio, jumlah yang keluar otomatis tercatat sehingga perusahaan tidak harus melakukan pencatatan barang keluar lagi.

2. Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan persediaan pada *Baby Loop* belum memadai yaitu perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai *minimum stock* untuk persediaan bahan baku kain dan *supplies* jahit serta perlengkapan *packing*. Perusahaan sudah memiliki SOP tertulis terkait proses penerimaan dan penyimpanan barang namun SOP tidak mengatur hak akses dokumen secara jelas, sehingga dokumen pemesanan barang dapat dilihat oleh karyawan yang melakukan pemeriksaan penerimaan barang dan timbul risiko tidak dilakukannya pemeriksaan penerimaan barang namun disama-samakan jumlahnya dengan jumlah yang tertera pada dokumen pemesanan. Pengeluaran barang untuk bahan baku kain, *supplies* jahit dan perlengkapan *packing* dapat dilakukan oleh karyawan secara langsung tanpa adanya otorisasi dan perusahaan tidak menggunakan *form* permintaan pengeluaran barang sehingga rentan terjadi pengeluaran barang yang tidak seharusnya. Perusahaan belum memiliki SOP tertulis terkait pelaksanaan *stock opname* persediaan barang jadi sehingga pelaksanaan *stock opname* dilakukan berdasarkan tafsiran pribadi karyawan. Perusahaan juga tidak menetapkan cara melakukan perhitungan fisik untuk persediaan bahan baku kain serta *supplies* jahit dan perlengkapan *packing* dalam

melaksanakan *stock opname* sehingga *stock opname* dilakukan berdasarkan pertimbangan karyawan.

3. Implementasi dari kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan persediaan pada *Baby Loop* yang belum terlaksana dengan baik yaitu pelaksanaan *stock opname* untuk persediaan bahan baku kain, *supplies* jahit dan perlengkapan *packing* oleh karyawan tidak dilakukan sesuai *reorder point* yang ditetapkan perusahaan, di mana *reorder point* tersebut merupakan patokan waktu bagi karyawan untuk melakukan *stock opname*; terdapat kesalahan *printing* karena pesanan *printing* tersebut belum di-*approve* oleh pelanggan; karyawan *receiver* tidak mencatat penerimaan barang pada buku penerimaan barang; *supervisor* PPIC tidak memeriksa kesesuaian barang yang diterima dengan yang dipesan; perusahaan tidak melakukan pengawasan terhadap bahan baku kain perusahaan yang dititipkan di *supplier printing*; terdapat kesalahan pengeluaran barang jadi oleh *picker*; terdapat kesalahan pencatatan persediaan oleh karyawan sehingga timbul selisih antara persediaan barang jadi secara fisik dan secara program; dan tidak dilaksanakannya *stock opname* persediaan barang jadi secara keseluruhan selama tiga bulan yaitu bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.
4. Peran pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan *Baby Loop* adalah untuk mengevaluasi pengelolaan persediaan yang dilakukan *Baby Loop* selama ini dan kemudian untuk memberikan rekomendasi perbaikan agar kegiatan operasi berjalan dengan baik. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional oleh peneliti, ditemukan beberapa aktivitas pengelolaan persediaan yang belum efektif dan efisien. Berdasarkan aktivitas-aktivitas tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat memperbaiki masalah-masalah yang dialami perusahaan saat ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, peneliti memberiksan beberapa saran yang dapat digunakan *Baby Loop* untuk

memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan persediaan yang dilakukan. Saran yang diberikan antara lain:

1. Terkait permintaan, pemesanan, dan produksi ulang untuk pengadaan persediaan, peneliti menyarankan perusahaan untuk melakukan *stock opname* persediaan *supplies* jahit dan perlengkapan *packing* secara rutin dan mencatat penggunaan bahan baku kain impor setiap minggu untuk menghitung *minimum stock*. Peneliti menyarankan penambahan divisi pembelian dan divisi keuangan pada struktur organisasi perusahaan. Disarankan juga agar pemesanan *printing* dilakukan setelah mendapat persetujuan staf administrasi.
2. Terkait penerimaan serta penyimpanan persediaan, peneliti menyarankan perusahaan untuk menambah divisi gudang dan membagi tugas pekerjaan *supervisor* PPIC dengan divisi gudang. Perusahaan juga sebaiknya membuat SOP terkait proses penerimaan dan penyimpanan persediaan perusahaan yang ditempel di gudang penerimaan. Perusahaan juga sebaiknya mengganti *supplier printing* atau jika tidak memungkinkan, rutin mengunjungi *supplier printing* seminggu sekali. Disarankan juga agar perusahaan melakukan pemeriksaan dan penyimpanan hasil produksi per dua *batch*.
3. Terkait pengeluaran persediaan dari gudang, peneliti menyarankan agar perusahaan membuat *form* permintaan pengeluaran barang dari gudang dan memberi label penamaan pada setiap jenis dan tipe produk yang sudah dikemas dengan plastik. Peneliti juga menyarankan agar perusahaan dapat melaksanakan *stock opname* untuk barang secara keseluruhan setiap bulan dengan rutin.
4. Terkait pelaksanaan *stock opname*, perusahaan sebaiknya menugaskan satu karyawan yang berkaitan langsung dengan persediaan untuk melakukan perhitungan *stock opname* atas masing-masing jenis persediaan bahan baku dan *supplies*. Peneliti menyarankan pembuatan SOP Pelaksanaan *Stock Opname* secara keseluruhan dan SOP Pelaksanaan *Stock Opname* secara parsial.. Disarankan juga agar perusahaan memasang CCTV di sudut-sudut ruangan gudang. Perusahaan juga sebaiknya menugaskan satu karyawan untuk melakukan pemeriksaan atas *input* atau penyesuaian harian yang dilakukan oleh *supervisor* PPIC atau staf administrasi atas persediaan barang jadi.

5. Terkait pengelolaan persediaan di gudang dan keadaan gudang, perusahaan sebaiknya menugaskan *supervisor* PPIC untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan *cutting* dan kegiatan *packing* yang dilakukan di dalam gudang persediaan dan memasang CCTV. Perusahaan juga dapat memasang rak penyimpanan gulungan kain pada gudang penerimaan dan gudang persediaan bahan baku kain. Penempatan gulungan kain yang sudah dibuka sebaiknya dipisahkan dari gulungan kain yang belum dibuka, dan diberikan label penamaan. Disarankan juga penambahan rak penyimpanan pada gudang bahan baku di lantai satu untuk menyimpan persediaan barang setengah jadi dan penggunaan keranjang plastik yang sudah diberi label penamaan untuk menaruh persediaan barang jadi *fast selling* sesuai jenisnya.
6. Terkait proses pencatatan pengelolaan persediaan, peneliti menyarankan perusahaan untuk membuat dokumen *Purchase Order*, *Receiving Report*, serta menggunakan kartu *stock* untuk bahan baku kain, *supplies* jahit, dan perlengkapan *packing*. Peneliti menyarankan agar *list* kain impor per *batch* kedatangan tidak ditempel di gudang penerimaan namun disimpan oleh *supervisor* PPIC. Disarankan juga agar perusahaan mencatat jumlah barang yang ditemukan cacat pada saat pelaksanaan *stock opname* pada kolom 'Barang Cacat' di kertas hasil pemeriksaan barang saat *stock opname*.

Selain saran-saran di atas, peneliti juga menyarankan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan operasional secara berkala agar area yang bermasalah dapat diperbaiki dan area yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari dapat dicegah, sehingga kinerja operasi perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S., & Hogan, C.E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Essex: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Big Data Di Tengah Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*.
- Datar, S.M., & Rajan, M.V. (2018). *Hornrgren's Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Essex: Pearson Education Limited.
- Reider, R. (2002). *Operational Review: Maximum Results at Efficient Costs (3rd edition)*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th edition)*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Mtehods for Business (7th edition)*. United Kingdom: Wiley.
- Suprptomo, Yanti, V., & Yunus, V. (2011). "Analisis Pemeriksaan Operasional Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Atas Penjualan dan Piutang Usaha (Studi Kasus pada PT.Arya Mandala Dwipa)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2), 263-274.
- Weygandt, J. J., Kimmel P. D., & Kieso D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition 3e*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- www.kbbi.web.id/
- www.lifestyle.kompas.com/read/2020/04/22/175000020/belanja-online-meningkat-hingga-lebih-capai-ini-yang-dirasa-ibu-ibu-saat. (2020, 22 April).

www.okezone.com/tren/read/2020/09/27/620/2284606/pandemi-covid-19-angka-kelahiran-naik-10-di-indonesia. (2020, 27 September).

www.pusatdata.kontan.co.id/bungadeposito/BANK_CIMB_NIAGA

www.swa.co.id/swa/trends/tantangan-bisnis-online-di-balik-akselerasi-digital.
(2020, 14 September).

www.tagar.id/pengamat-bisnis-ecommerce-masih-jadi-pilihan-menguntungkan/?c.
(2020, 28 September).